



Inovasi Teknologi Budidaya Nenas

Sasaran Produksi Nenas Segar

Fresh Pineapple world market

Main varieties traded

Honey Gold (MA2 variety)

MD2

- External coloration :

dark green turning yellow

- Flesh colour : yellow

- Brix rate : 14.4 – 18.8

- Sugar/acid rate: 1.65-2.14



Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Kebutuhan Benih Nenas



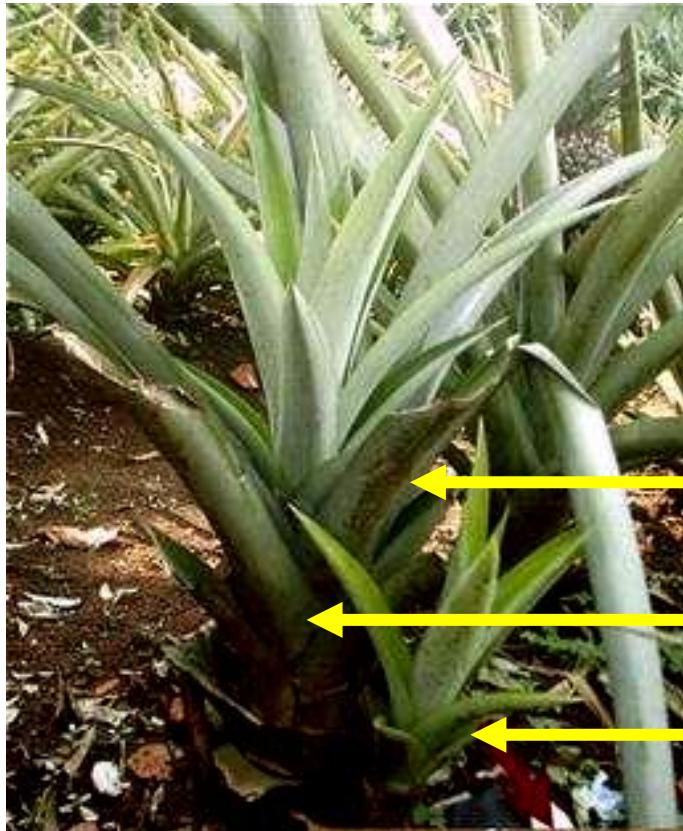
80 cm x 20 cm
Populasi 62.000
100 ha: 6.2 juta



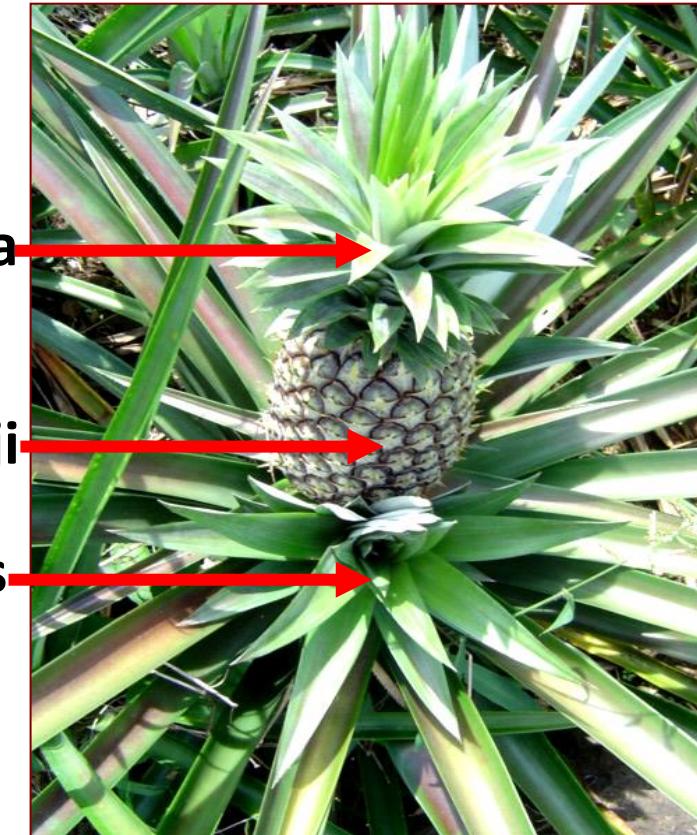
100 cm x 12.5 cm
Populasi 80.000
100 ha: 8 juta bibit

Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

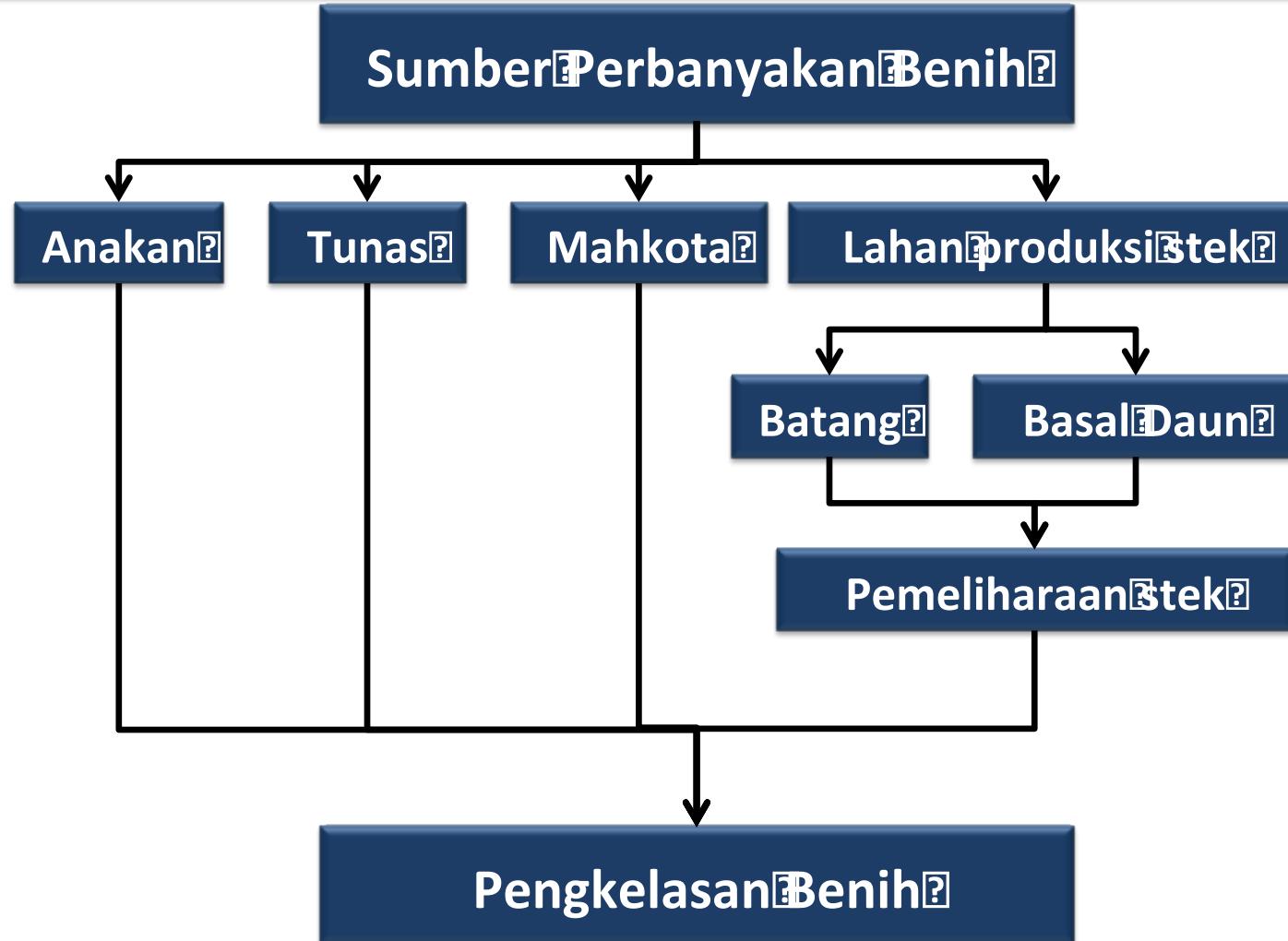
Sumber Perbanyakan Benih Nenas



Mahkota
Biji
Tunas
Batang
Anakan



Teknologi Perbanyakan Benih Nenas





Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Sumber Perbanyakan Benih Nenas

Jenis	Potensi	Keterangan
Anakan/Sucker	SC:1-2, Q:10-20	Cepat produksi tergantung ukuran
Tunas/Shoot	SC:1-2, Q:3-5	Cepat produksi tergantung ukuran
Mahkota	1	Cepat produksi tergantung ukuran
Biji	0-5	Tidak seragam, sangat lambat
Batang	10-20	Lambat, perlu perlakuan khusus
Daun	10-30	Lambat, perlu perlakuan khusus

Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Sumber Bahan Perbanyakan Benih Nenas

Pilih populasi Induk:

- Sesuai deskripsi
- Pertumbuhan normal & sehat (tdk busuk)
- Daun tdk menguning/coklat (gejala layu *mealybug*)
- Ujung daun tdk lemas.
- Mahkota tunggal.
- Mata buah tdk nonjol



Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Perbanyakan dengan Tunas Batang/Anakan



- Pilih Tunas Batang/Anakan yg sehat dan tinggi >25 Cm.
- Pisahkan dari induknya.
- Kelaskan benih berdasarkan ukurannya.

Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Perbanyakan dengan Mahkota



- Pilih Tunas mahkota yang sehat dan tinggi >25 Cm.
- Pisahkan dari buah
- Kelaskan benih berdasarkan ukurannya.

Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Perbanyakan dengan Stek Batang (Section)

Daun dibersihkan



Direndam Pestisida



Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Perbanyakan dengan Stek Batang (Section)

Ditanam



Pembesaran



Mulai tumbuh



Siap Tanam



Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Perbanyakan dengan Stek Daun



Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Perbanyakan dengan Stek Daun



Penanaman



Penunasan



Pembesaran

Teknologi Perbanyakan Benih Nenas

Pentingnya pengelasan Benih





Pengaturan Pola Produksi

Periode Panen dan Ukuran Buah dapat diatur.

- Pembungaan Nenas dapat diatur dengan aplikasi Ethilen, baik dalam bentuk:
 - Gas Ethylene dicairkan
 - Ethepon (0.6-1 ml/l air) dosis 25 ml/tanaman
 - Calcium Carbida (Karbit) dosis 1 g/tanaman
- Ukuran Buah tergantung pada Rasio Ukuran Tanaman (Plant Crop Ratio/PCI) pada Nenas Umumnya 0.5. Berarti bila ingin ukuran buah 1.5 kg, maka induksi pembungaan pada ukuran tanaman 3.0 kg

Pengaturan Pola Produksi



Pengaturan Pola Produksi





Pengaturan Pola Produksi

- Induksi Pembungaan (*Forcing*) disesuaikan dengan ukuran tanaman (> 20-25 helai daun)
- Penyiapan Larutan. Campurkan Ethepon 6-10 ml (tergantung suhu lingkungan) kedalam 10 l air ditambah urea 300 g. diaduk merata
- Masukan ke dalam tangki
- Aplikasikan larutan dengan cara disiramkan pada titik tumbuh sebanyak 25 ml.
- Dilakukan pada suhu kurang dari 24°C
- Perlakuan ini akan menyebabkan tanaman berbunga 45 hari setelah pengaplikasikan.



Pengaturan Pola Produksi

Faktor yang mempengaruhi kerberhasilan *Forcing*.

- Suhu aplikasi sebaiknya dibawah 24 derajat, sehingga sebaiknya dilakukan pada pagi hari, bahkan pada daerah panas dilakukan di malam hari
- Aplikasi pupuk N, sebaiknya tidak ada aplikasi pemupukan 21 hari sebelum forcing
- Dosis, dosis yang terlalu rendah menyebabkan gagal forcing, sedangkan dosis terlalu tinggi menyebabkan mahkota banyak dan tidak normal.
- Hujan dapat menyebabkan bahan forcing dosisnya berkurang sehingga dapat menyebabkan gagal forcing

Pengaturan Pola Produksi





Pengaturan Pola Produksi

- Bunga muncul umumnya 45 hari setelah aplikasi *Forcing*
- Setelah forcing tidak boleh aplikasi pupuk Urea, karena akan mengurangi kualitas dan daya simpan
- Waktu panen ditentukan varietas dan suhu lingkungan
 - Di dataran rendah umumnya panen sekitar 155 hari sejak forcing
 - Di dataran menengah mencapai 170 hari sejak forcing
- Keseragaman ukuran buah sangat tergantung keseragaman ukuran tanaman, yang sangat ditentukan keseragaman ukuran bibit

Pengaturan Pola Produksi

Pengaturan keseragaman Buah



Pengendalian Layu Mealybug

Dicirikan dengan daun berubah warna, layu dan kering



Pengendalian Layu Mealybug

Gejalabervariasi antar varietas



Pengendalian Layu Mealybug

Dicirikan dengan buah mengecil, mata menonjol



Pengendalian Layu Mealybug

Disebabkan oleh asosiasi antara Virus dan Kutu Putih



Disebarlu oleh Semut



Pengendalian Layu Mealybug

Tipe Pengendalian	Tindakan
Ambang Vektor	1 ekor <i>Demicoccus brevives</i>
Varietas Tahan	Belum ada
Budidaya	Benih Sehat, Sanitasi Lahan
Biologis	Penggunaan Parasitoid <i>Hambletonia pseudococcina</i>
Pasca Panen	Bersihkan dan musnahkan semua sisa tanaman terserang
Kimiawi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengendalian kutu putih pada bibit sebelum tanam2. Populasi semut 95% lahan kurang dari 5 ekor/m²

Karakteristik Kunci : Daun nekrosis, layu ujung daun, mata buah menonjol
Periode pengendalian: Pembibitan sampai Panen

Pengendalian Layu Mealybug



Sarang 1



Sarang 2

Umpam semut dicampur dengan fipronil : (1) ikan tuna, (2) gula, (3) abon kelapa dan (4) madu. A. 0%, B. 0,1%, C. 0,01% dan D. 0,001%

Sasaran Produksi Nenas Segar

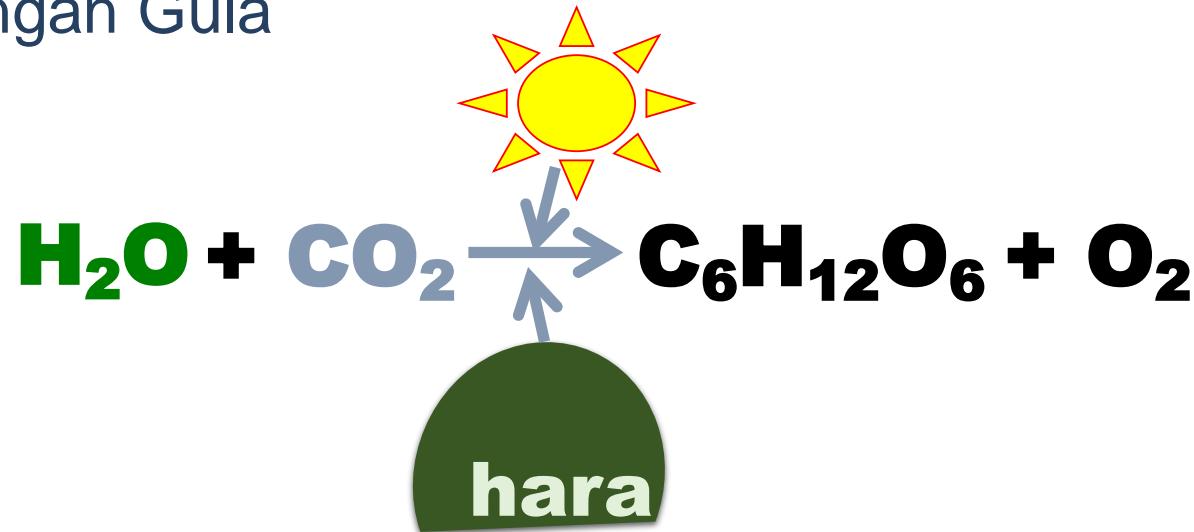
Standard pasar Dunia

- Tipe: Smooth Cayenne
- Varietas: MD-2, MA2, PK
- Warna Kulit Buah: hijau tua menjadi kuning
- Warna Daging Buah: Kuning
- Derajat Brix : **14.4-18.8.**
Minimal 12
- Rasio Gula/Asam 1.65-2.14



Peningkatan Mutu Buah

- Rasa Manis pada buah Nenas tergantung pada 2 faktor;
 - Kandungan Gula
 - Kandungan Asam
- Indikator lain adalah Rasio Kandungan Gula/Asam
- Peningkatan laju fotosintesis akan meningkatkan kandungan Gula





Peningkatan Mutu Buah

1. Peningkatan laju fotosintesi dilakukan dengan
 - Kecukupan sinar matahari
 - Kecukupan Air
 - Pengendalian OPT
2. Peningkatan dengan pengaturan aplikasi hara
 - Pemupukan Boron 2-5 kg/ha
 - Pemupukan Kalsium
 - Penghentian aplikasi Urea 21 hari sebelum forcing
 - Pemupukan KNO₃ pada saat pertumbuhan



Terima Kasih

